

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan di Bab IV, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa DZ dan NP termasuk ke dalam bentuk *dysfunctional procrastination* pada jenis *decisional procrastination*. Siswa tersebut tidak mengerti materi yang disampaikan serta masih dominan untuk berusaha sendiri dibandingkan inisiatif bertanya kepada teman atau guru meskipun dirinya kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan. Sedangkan untuk siswa AN dan HF, keduanya tidak termasuk ke dalam kelompok siswa prokrastinator karena mereka selalu mengerjakan tugasnya dan tidak pernah melakukan prokrastinasi akademik pada pembelajaran matematika.
2. Siswa DZ dan NP sebagai siswa prokrastinator, memiliki regulasi diri yang masih belum terealisasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan perencanaan (tujuan belajar) yang telah mereka tetapkan. Sedangkan siswa AN dan HF sebagai siswa non prokrastinator telah memiliki regulasi yang sangat baik untuk mengatur proses belajarnya. Kedua siswa tersebut sudah memenuhi ketiga aspek regulasi diri dalam belajar, yaitu metakognisi, motivasi intrinsik, serta perilaku aktif belajar.
3. Upaya yang dilakukan guru kepada siswa prokrastinator maupun non prokrastinator dalam meningkatkan regulasi diri untuk mengurangi prokrastinasi akademik pada pembelajaran matematika adalah sama, di antaranya: 1) **upaya pencegahan**, berupa dilakukannya asesmen diagnostik dan pemberian motivasi, serta berkomunikasi dengan orang tua; 2) **upaya pengembangan**, dengan memberikan *reward* pada saat pengerjaan tugas berlangsung; dan 3) **upaya penyembuhan masalah**, dengan konsisten memberikan motivasi kapanpun ketika dibutuhkan serta konsisten dalam memberikan *reward*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Regulasi Diri Siswa untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN Cibeber Mandiri 2”, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan untuk diterapkan guru di sekolah maupun oleh penelitian selanjutnya, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru
 - a. Ketika menemukan siswa dengan permasalahan yang sama, yaitu melakukan prokrastinasi akademik, khususnya pada pembelajaran matematika yang terkadang dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit, guru dapat menyarankan kepada siswa untuk menerapkan regulasi diri dalam proses belajarnya. Sehingga siswa dapat mengerti bahwa pengontrolan diri dalam belajar sangat memengaruhi kegiatan dan proses pengerjaan tugasnya.
 - b. Ketiga upaya yang dilakukan oleh ibu KA untuk meningkatkan regulasi diri siswa, dapat dijadikan sebagai referensi atau pilihan pemecahan masalah apabila guru menemukan siswa yang melakukan prokrastinasi akademik, khususnya pada pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena dengan mencoba melakukan ketiga jenis upaya tersebut, ibu KA telah menerapkan semua aspek yang terdapat dalam regulasi diri. Sehingga diharapkan siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dapat mengurangi perilakunya tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti berharap dapat mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan secara menyeluruh dan menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.
 - b. Peneliti berharap dapat menambahkan mata pelajaran lain selain matematika untuk dijadikan sebagai perbandingan terkait dengan bentuk prokrastinasi akademik, regulasi diri, serta upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan regulasi diri siswa yang memiliki masalah pada mata pelajaran tersebut.

- c. Peneliti berharap dapat menambahkan partisipan dari kelas lain agar mendapatkan lebih banyak upaya guru yang dilakukan dalam menangani masalah seperti pada penelitian ini.
- d. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai relasi secara mendalam dari masing-masing indikator regulasi diri dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa, khususnya pada pembelajaran matematika agar penelitian ini lebih sempurna.